

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Dari hasil regresi diperoleh hasil bahwa jumlah uang beredar dalam jangka panjang berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia. Kenaikan jumlah uang beredar di motivasi oleh permintaan masyarakat yang kuat untuk berbagai keperluan transaksi, sehingga mengakibatkan peningkatan uang yang dipegang masyarakat. Dengan peningkatan pendapatan maka masyarakat mengalokasikannya untuk berkonsumsi. Sedangkan dalam jangka pendek jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia.
2. Dari hasil regresi diperoleh hasil bahwa suku bunga dalam jangka panjang berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia. Hal ini disebabkan karena banyak masyarakat kelas atas yang menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung di bank karena untuk investasi. Mereka khawatir akan masa depan mereka sehingga memilih untuk menabung dan mendapatkan bunga yang tinggi. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin besar pula jumlah uang yang ditabung sehingga semakin besar uang yang dibelanjakan untuk konsumsi. Sebaliknya semakin rendah tingkat bunga, maka jumlah

uang yang ditabung semakin rendah yang berarti semakin kecil uang digunakan untuk konsumsi. Sedangkan dalam jangka pendek suku bunga tidak berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia.

3. Dari hasil regresi diperoleh hasil bahwa inflasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia. Kenaikan harga-harga yang terus meningkat dirasa sebagai masalah bagi masyarakat tetapi untuk memenuhi kebutuhan maka masyarakat mengambil keputusan untuk berkonsumsi walaupun harga-harga naik.
4. Dari hasil regresi diperoleh hasil bahwa pendapatan nasional dalam jangka panjang maupun jangka pendek pendapatan nasional berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi masyarakat di Indonesia. Pada kondisi jangka panjang dan jangka pendek ketika pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami peningkatan maka hal tersebut berdampak pada kenaikan pendapatan nasional yang pada akhirnya mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk berkonsumsi. Pendapatan nasional semakin meningkat maka semakin besar pengeluaran konsumsi masyarakat dan sebaliknya.

## **5.2 Implikasi dan Saran**

1. Pemerintah perlu melakukan upaya menaikkan pendapatan nasional sebagai salah satu faktor yang menentukan besarnya pengeluaran konsumsi masyarakat dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang

tinggi, mengingat pengeluaran konsumsi masyarakat Indonesia sudah menjadi faktor penggerak perekonomian negara.

2. Pemerintah harus melakukan kebijakan moneter untuk secara bertahap dan konsisten menstabilkan suku bunga dalam rangka mengendalikan jumlah uang beredar dan tingkat inflasi. Tingkat bunga yang stabil akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap iklim perbankan, sehingga memberikan sinyal yang positif pada proses pemulihan ekonomi.
3. Pemerintah hendaknya dapat menjaga kestabilan harga-harga barang dan jasa di dalam negeri dengan menjaga kestabilan jumlah uang beredar, nilai tukar dan penciptaan situasi dan keamanan yang kondusif agar tingkat inflasi dapat dikendalikan.

